



Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Sergius Oktavin

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Nusa Nipa

Abstract. *This research aims to determine the financial performance of KSP kopdit Pintu Air Rotat using Activity Ratios and profitability ratios. The method used in this research is a qualitative descriptive approach, namely to describe systematically, factually and accurately regarding the facts, characteristics and relationships between enveloping phenomena. The type of data used is qualitative data using financial reports for the last 5 years of KSP Kopdit Pintu Air Rotat. This research data was obtained from interviews with the Head of Finance at the Head Office of KSP Kopdit Pintu Air Rotat and documentation of the financial reports of KSP Kopdit Pintu Air Rotat. Based on the research carried out, the problem found was that the financial performance at the Head Office of KSP Kopdit Pintu Air Rotat experienced increases and decreases from year to year. The results of the research showed that based on the activity ratio and profitability ratio at KSP Kopdit Pintu Air Rotat the indicator was "Very Unhealthy".*

Keywords: *Activity Ratio, Profitability Ratio*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada KSP kopdit Pintu Air Rotat dengan menggunakan Rasio Aktivitas dan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan menggunakan laporan keuangan 5 tahun terakhir KSP Kopdit Pintu Air Rotat. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Kabib Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat dan dokumentasi laporan keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, permasalahan yang ditemukan yaitu kinerja keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan rasio aktivas dan rasio profitabilitas pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat menunjukan indikator "Sangat Tidak Sehat".

Kata kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Di Indonesia koperasi berperan penting dalam menggalang ekonomi bangsa. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat kerja pada umumnya (Rudianto, 2010). Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi.

Received Juli 20, 2023; Revised Agustus 11, 2023; Acpated: September 07, 2023

* Sergius Oktavin,

Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya tim manajemen dalam mengelola koperasi. Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan usahanya (Mulyadi, 2013). Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain seperti koperasi dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau koperasi itu sendiri karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau koperasi.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat. Koperasi KSP Kopdit Pintu Air Rotat merupakan salah satu koperasi yang termasuk dalam jenis koperasi Simpan pinjam yang terdapat di kabupaten Sikka. Koperasi ini didirikan pada tahun 1990-an di dusun Rotat desa Nitaklong (sekarang desa Ladogahar). Dalam perjalanan waktu KSP Kopdit Pintu Air Rotat mendapat status sebagai Koperasi Primer Kabupaten Sikka dengan Nomor Badan Hukum : 02/BH/DK-2/VIII/2004 tanggal 24 Agustus 2004 dan pada Tahun 2012 berdasarkan keputusan rapat anggota maka, dibuat Perubahan Anggaran Dasar (PAD) KSP Kopdit Pintu Air Rotat dari Primer Kabupaten Sikka dinaikan menjadi Primer Propinsi NTT dengan Nomor:02/PAD/BH/XXIX/VIII/2012 tanggal 24 Agustus 2012. Berdasarkan SK Badan Hukum yang baru ini maka sekarang KSP Kopdit Pintu Air Rotat telah melebarkan sayapnya hingga ke seluruh wilayah Propinsi NTT. Saat ini, Pintu Air telah naik status menjadi koperasi primer nasional dan koperasi serba usaha. Sekarang KSP Kopdit Pintu Air Rotat telah memiliki 45 Kantor cabang dan 16 kantor cabang pembantu di berbagai wilayah kantor pusat koperasi Pintu Air bertempat di Rotat, Ds. Ladogahar, Kec. Nita, Kab. Sikka.

Adapun data laporan keuangan dari tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Pusat Tahun 2016-2020.

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Aset	Rp.612.013.85 3.201	Rp.762.736.083 .300	Rp.951.785.415 .821	Rp.1.168.352.3 57.783	Rp.1.330.442.1 42.782
Piutang	Rp.510.734.70 8.317	Rp.631.919.107 .437	Rp.728.184.244 .457	Rp.973.626.627 .500	Rp.1.109.662.2 95.955
SHU	Rp.1.919.743. 528	Rp.1.213.030.9 72	Rp.1.683.193.6 68	Rp.2.094.681.1 52	Rp.1.414.518.9 65
Modal	Rp.51.233.609 .000	Rp.69.792.967. 000	Rp.89.342.219. 500	Rp.567.584.391 .610	Rp.624.054.586 .150
Pendapatn	Rp.64.855.092 .035	Rp.118.790.323 .311	Rp.138.204.252 .198	Rp.170.975.960 .499	Rp.204.295.429 .542

Sumber: KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Dari tabel laporan keuangan tahun 2016-2020 diatas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada aset, piutang, modal dan pendapatan. Sedangkan SHU dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi atau naik turun. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan dan penurunan dari simpanan maupun pinjaman dari anggota. Selain itu bertambahnya anggota maupun berkurangnya anggota juga dapat menyebabkan peningkatan anggota atau sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa, kinerja keuangan koperasi mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Maka itu sangat penting melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan koperasi dengan melakukan perhitungan terhadap rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:1) adalah laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang dikutip oleh Sawir (2005:2) adalah :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan atau koperasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- d. Memberikan informasi tentang jenis, jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan atau koperasi saat ini.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan atau koperasi dalam suatu periode.
- f. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi pemakai. Menurut standar akuntansi keuangan ada empat karakteristik kualitatif yang dikutip oleh Munawir (2007:21), yaitu :

- a. Dapat Dipahami
- b. Dapat dibandingkan
- c. Relevan
- d. Keandalan

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis-jenis laporan keuangan koperasi menurut Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, bahwa koperasi harus menyajikan laporan keuangan koperasi dalam bentuk laporan keuangan yang sekurang-kurangnya diterbitkan sebanyak 1 (satu) bulan sebelum kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) diselenggarakan, berupa :

- 1) Neraca.
- 2) Perhitungan Hasil Usaha
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas
- 4) Laporan Arus Kas.
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan.

Pemakai Laporan Keuangan

Laporan keuangan akan memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak. Munawir (2007:7) menjelaskan masing-masing pihak mempunyai kepentingan tersendiri terhadap laporan keuangan tersebut. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu :

1. Manajemen
2. Investor, Kreditur dan Pemegang Saham
3. Supplier dan Lender
4. Pemerintah

Pengertian Rasio Profitabilitas

Harahap (2008:304), “Rasio profitabilitas adalah kemampuan koperasi mendapatkan laba melalui Menurut semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Rasio profitabilitas pada koperasi KSP Kopdit Pintu Air Rotat adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan oleh koperasi KSP Kopdit Pintu Air Rotat untuk menghasilkan laba atau SHU.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006) :

1. *Return On Asset* (ROA)

Merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$ROA = \frac{SHU}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$ROE = \frac{SHU}{MODAL} \times 100\%$$

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan yang hendak dicapai perusahaan atau koperasi dari penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:197) :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba atau SHU yang diperoleh perusahaan atau koperasi dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba atau SHU perusahaan atau koperasi dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap (2011) berpendapat jenis-jenis rasio profitabilitas mencakup :

1. *Return on Asset* (ROA)
2. *Return on Equity* (ROE)
3. *Return on Investment* (ROI)
4. *Net Profit Margin* (NPM)
5. *Gross Profit Margin* (GPM)

Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan atau koperasi dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2013:172). Rasio aktivitas pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas koperasi KSP Kopdit Pintu Air Rotat dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Herlinda, 2019)

1. Perputaran piutang (*Receivable turn over*) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$$

2. Perputaran Modal Kerja (*working capital turn over*) Merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan koperasi selama periode tertentu.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Modal}}$$

3. Perputaran Total Aktiva (*Total assets turn over*)

Digunakan untuk mengukur semua aktiva yang dimiliki koperasi serta untuk mengukur beberapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Tujuan yang hendak dicapai perusahaan atau koperasi dari penggunaan rasio aktivitas menurut Kasmir (2012 : 173) antara lain :

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih
3. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa pendapatan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*Working Capital Turnover*)

4. Untuk mengukur berapakah dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode

Jenis-Jenis Rasio aktivitas

Menurut Kasmir (2012, hal. 175) Jenis-jenis Rasio Aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan yaitu :

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)
2. Hari Rata-Rata Penagihan Piutang (*Days Of Receivable*)
3. Perputaran Sediaan (*Inventory Turnover*)
4. Hari Rata-Rata Penagihan Sediaan (*Day Of Inventory*)
5. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
6. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)
7. Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*)

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas koperasi dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan suatu koperasi. Koperasi dikatakan berhasil apabila koperasi tersebut telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015)

Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31), tujuan pengukuran kinerja keuangan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Tingkat Likuiditas
2. Mengetahui Tingkat Solvabilitas
3. Mengetahui Tingkat Rentabilitas
4. Mengetahui Tingkat Stabilitas

Analisis Kinerja Keuangan

Analisis laporan keuangan melibatkan penggunaan laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi karena laporan keuangan menyajikan informasi mengenai suatu koperasi. Informasi kinerja terutama disediakan dalam laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Wild, 2005)

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskriptifkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2017). Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan menggunakan laporan keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat. Penelitian ini menitik beratkan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Pintu Air Rotat dengan pendekatan rasio keuangan khususnya rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini tempat atau objek yang akan diteliti adalah Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air yang bertempat di Rotat, Ds. Ladogahar, Kec. Nita, Kab. Sikka.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakn dari tanggal 16 Februari 2023 sampai 16 Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Laporan Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Tabel 1.2 Data Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Pusat Tahun 2016-2020

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Aset	Rp.612.013.85 3.201	Rp.762.736.08 3.300	Rp.951.785.41 5.821	Rp.1.168.352.3 57.783	Rp.1.330.442.1 42.782
Piutang	Rp.510.734.70 8.317	Rp.631.919.10 7.437	Rp.728.184.24 4.457	Rp.973.626.62 7.500	Rp.1.109.662.2 95.955
SHU	Rp.1.919.743. 528	Rp.1.213.030.9 72	Rp.1.683.193.6 68	Rp.2.094.681.1 52	Rp.1.414.518.9 65
Modal	Rp.51.233.609 .000	Rp.69.792.967. 000	Rp.89.342.219. 500	Rp.567.584.39 1.610	Rp.624.054.58 6.150
Pendapatan	Rp.64.855.092 .035	Rp.118.790.32 3.311	Rp.138.204.25 2.198	Rp.170.975.96 0.499	Rp.204.295.42 9.542

Sumber : KSP Pintu Air 2023

Perhitungan rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat

1. *Return On Asset* (ROA)

Merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset. adapun

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$ROA = \frac{SHU}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

Tabel 1.3 Perhitungan *Return On Asset* (ROA) tahun 2016 s.d 2020 KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2016	1.919.743.528	612.013.853.201	0,31
2017	1.213.030.972	762.736.083.300	0,16
2018	1.683.193.668	951.785.415.821	0,18
2019	2.094.681.152	1.168.352.357.783	0,18
2020	1.414.518.965	1.330.442.142.782	0,11

Berdasarkan tabel 1.3 pada tahun 2016 nilai ROA yang dihasilkan sebesar 0,31%. Artinya, setiap Rp.1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0031. Kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,16%. Penurunan nilai ini terjadi dikarenakan berkurangnya perolehan SHU dan total asetnya bertambah. Kemudian di tahun 2018 nilai *ROA* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 0.18%. Artinya, setiap Rp1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp0,0018. Kenaikan nilai ini dikarenakan bertambahnya perolehan SHU dan total aset di tahun 2018. Kemudian di tahun 2019 berada pada posisi stabil yaitu 0,18% dan Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai menjadi 0.11% Penurunan nilai ini terjadi dikarenakan berkurangnya perolehan SHU dan total asetnya bertambah.

2. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan perbandingan antar Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal. Rasio ini menunjukan kemampuan modal dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$ROE = \frac{SHU}{MODAL} \times 100\%$$

Tabel 1.4 Perhitungan *Return On Equity* (ROE) tahun 2016 s.d 2020 KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal (Rp)	ROE (%)
2016	1.919.743.528	51.233.609.000	3,75
2017	1.213.030.972	69.792.967.000	1,74
2018	1.683.193.668	89.342.219.500	1,88
2019	2.094.681.152	567.684.391.610	0,37
2020	1.414.518.965	624.054.586.150	0,23

Berdasarkan tabel 1.4 pada tahun 2016 nilai ROE yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air Rotat sebesar 3,75%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan nilai ROE menjadi 1,74%. Penurunan nilai ini dikarenakan terdapat penurunan perolehan SHU dan perubahan komposisi modal yang dimiliki koperasi di tahun 2017 Kemudian meningkat pada tahun 2018 dan 2019 menjadi 1,88% dan 0,37%. Artinya, setiap Rp.1,00 modal koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0188 di tahun 2018 dan Rp 0,0037 di tahun 2019. Kenaikan nilai ini dikarenakan terdapat peningkatan pada perolehan SHU dan komposisi modal yang dimiliki koperasi di tahun 2018 dan 2019. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan nilai ROE menjadi 0.23%. Penurunan nilai ini dikarenakan terdapat penurunan perolehan SHU dan perubahan komposisi modal yang dimiliki koperasi di tahun 2020.

Perhitungan rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat

1. Perputaran Piutang (*Receivable turn over*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode

Rumus untuk rasio ini adalah:

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$$

Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang (*Days of receivable*) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Days of receivbsle} = \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

**Tabel 1.5 Perhitungan Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) tahun 2016 s.d 2020
KSP Kopdit Pintu Air Rotat**

Tahun	Pendapatan (Rp)	Piutang (Rp)	Perputaran Piutang
2016	64.855.092.035	510.734.708.317	0,13
2017	118.790.323.311	631.919.107.437	0,19
2018	138.204.252.198	728.184.244.457	0,19
2019	170.975.960.499	973.626.627.500	0,18
2020	204.295.429.542	1.109.662.295.955	0,18

**Tabel 1.6 Perhitungan *Days of Receivable* tahun 2016 s.d 2020 KSP Kopdit Pintu Air
Rotat**

Tahun	Jumlah hari	Perputaran piutang	<i>Days of receivsble</i>
2016	365	0,13	2.807 Hari
2017	365	0,19	1.921 Hari
2018	365	0,19	1.921 Hari
2019	365	0,18	2.027 Hari
2020	365	0,18	2.027 Hari

Berdasarkan perhitungan tabel 1.5 perputaran piutang ksp kopdit pintu air rotat tahun 2016 sebanyak 0,13 kali, sedang *Days of receiveable* sebanyak 2.807 hari. Artinya perputaran piutang untuk tahun 2016 adalah 0,13 kali di bandingkan pendapatan dalam waktu 2.807 hari. Pada tahun 2017 perputaran piutang mengalami kenaikan sebanyak 0,06 kali dari tahun 2016 yaitu dari 0,13 kali menjadi 0,19 dan *Days of receiveable* sebanyak 1.921 hari. Artinya perputaran piutang untuk tahun 2017 adalah 0,19 kali dibandingkan pendapatan dalam waktu 1.921 hari. Kenaikan ini terjadi karena naiknya jumlah piutang lebih besar dari kenaikan jumlah pendapatan dimana piutang dari Rp.510.734.708.317 menjadi Rp.631.919.107.437 dan pendapatan dari Rp.64.855.092.035 menjadi Rp.118.790.323.311. Tahun 2018 perputaran piutang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu tetap memiliki nilai 0,19 kali. Ini terjadi karena naiknya jumlah piutang lebih besar dari kenaikan jumlah pendapatan dimana piutang dari Rp.631.919.107.437 menjadi Rp.728.184.244.457 dan pendapatan dari Rp.118.790.323.311 menjadi Rp.138.204.252.198. Tahun 2019 perputaran piutang mengalami penurunan sebanyak 0,01 kali dibandingkan pendapatan dalam waktu 2.027 hari. Penurunan ini terjadi karena naiknya jumlah piutang lebih besar dari kenaikan jumlah pendapatan dimana piutang dari Rp.728.184.244.457 menjadi Rp.973.626.627.500 dan pendapatan dari Rp.138.204.252.198 menjadi Rp.170.975.960.499. Tahun 2020 perputaran piutang tidak

mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu tetap memiliki nilai 0,18 kali. Ini terjadi karena naiknya jumlah piutang lebih besar dari kenaikan jumlah pendapatan dimana piutang dari Rp.973.626.627.500 menjadi Rp.1.109.662.295.955 dan pendapatan dari Rp.170.975.960.499 menjadi Rp.204.295.429.542.

2. Perputaran Modal Kerja (*Working capital turn over*)

Merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan atau koperasi selama periode tertentu.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Modal}}$$

Tabel 1.7 Perhitungan Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) tahun 2016 s.d 2020 KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	Pendapatan (Rp)	Modal (Rp)	Perputaran modal kerja
2016	64.855.092.035	51.233.609.000	1,27
2017	118.790.323.311	69.792.967.000	2,70
2018	138.204.252.198	89.342.219.500	1,55
2019	170.975.960.499	567.584.391.610	0,30
2020	204.295.429.542	624.054.586.150	0,33

Dari perhitungan tabel 1.7 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Rotat pada tahun 2016 sebesar 1,27 kali. Yang berarti setiap Rp.1,00 dapat menghasilkan modal kerja sebesar 1,27 pendapatan. Tahun 2017 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1,43 kali dari tahun 2016 yaitu dari 1,27 kali menjadi 2,70 kali yang berarti setiap Rp.1,00 dapat menghasilkan modal kerja sebesar 2,70 pendapatan. Kenaikan ini terjadi karena pendapatan mengalami kenaikan yang lebih besar dari modal yaitu dari Rp.64.855.092.035 menjadi Rp.118.790.323.311 dan modal dari Rp.51.233.609.000 menjadi Rp.69.792.967.000. Tahun 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 1,15 kali dari tahun 2017 yaitu 2,70 kali menjadi 1,55 kali yang berarti setiap Rp.1,00 dapat menghasilkan modal kerja sebesar 1,55 pendapatan. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan modal yang lebih besar dari pendapatan yaitu dari Rp.69.792.967.000 menjadi Rp.89.342.219.500 dan pendapatan dari Rp.118.790.323.311 menjadi Rp.138.204.252.198. Pada tahun 2019 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 1,25 kali dari tahun 2018 yaitu 1,55 kali menjadi 0,30 kali yang berarti setiap Rp.1,00 dapat menghasilkan modal kerja sebesar 0,30 pendapatan. Penurunan ini disebabkan kenaikan modal yang lebih besar dari pendapatan yaitu dari Rp.89.342.219.500 menjadi Rp.567.584.391.610 dan pendapatan yaitu

dari Rp.138.204.252.198 menjadi Rp.170.975.960.499. Pada tahun 2020 perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,03 kali dari tahun 2019 yaitu dari 0,30 kali menjadi 0,33 kali yang berarti setiap Rp.1,00 dapat menghasilkan modal kerja sebesar 0,33 pendapatan. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan modal yang lebih besar dari pendapatan yaitu dari Rp.567.584.391.610 menjadi Rp.624.054.586.150 dan pendapatan Rp.170.975.960.499 menjadi Rp.204.295.429.542.

3. Perputaran Total Aktiva (*Total assets turn over*)

Digunakan untuk mengukur semua aktiva yang dimiliki koperasi serta untuk mengukur beberapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 1.8 Perhitungan Perputaran Total Aktiva (*Total asset turn over*) tahun 2016 s.d 2020 KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	Pendapatan (Rp)	Total aktiva (Rp)	Perputaran total aktiva
2016	64.855.092.035	612.013.853.201	0,11
2017	118.790.323.311	762.736.083.300	0,16
2018	138.204.252.198	951.785.415.821	0,15
2019	170.975.960.499	1.168.352.357.783	0,15
2020	204.295.429.542	1.330.442.142.782	0,15

Dari perhitungan tabel 1.8 menunjukkan perputaran aktiva tahun 2016 sebesar 0,11 kali yang berarti jumlah pendapatan sebanyak 0,11 kali aktiva atau setiap Rp.1,00 menghasilkan Rp.0,11 pendapatan. Tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,05 kali dari tahun 2016 sebesar 0,11 kali menjadi 0,16 kali yang berarti jumlah pendapatan sebanyak 0,16 kali aktiva atau setiap Rp.1,00 aktiva menghasilkan Rp.0,16 pendapatan. Terjadinya kenaikan disebabkan oleh naiknya pendapatan dari Rp.64.855.092.035 menjadi Rp.118.790.323.311 dan aktiva juga mengalami kenaikan dari Rp. 612.013.853.201 menjadi Rp.762.736.083.300. Tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 0,01 kali dari tahun 2017 sebesar 0,16 kali menjadi 0,15 kali yang berarti pendapatan sebanyak 0,15 kali aktiva atau setiap Rp.1,00 aktiva menghasilkan Rp.0,15 pendapatan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh naiknya pendapatan dari Rp.118.790.323.311 menjadi Rp.138.204.252.198 dan aktiva juga mengalami kenaikan dari Rp. 762.736.083.300 menjadi Rp. 951.785.415.821. Tahun 2019 dan 2020 berada pada posisi stabil atau tidak berubah yaitu sebesar 0,15 kali aktiva yang berarti pendapatan sebanyak 0,15 kali aktiva atau setiap Rp.1,00 aktiva menghasilkan Rp.0,15 pendapatan. Terjadinya keadaan

ini disebabkan oleh naiknya pendapatan dari Rp.138.204.252.198 menjadi Rp.170.975.960.499 dan aktiva mengalami kenaikan dari Rp.951.785.415.821 menjadi Rp.1.168.352.357.783 dan juga naiknya pendapatan sebesar Rp.170.975.960.499 menjadi Rp.204.295.429.542 dan naiknya aktiva sebesar Rp.1.168.352.357.783 menjadi Rp.1.330.442.142.782.

Pembahasan

Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas di atas hasil *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9 Perkembangan Rasio Profitabilitas Tahun 2016 s.d 2020 KSP Kopdit Pintu Air Rotat

No	Jenis Rasio Profitabilitas	2016	2017	2018	2019	2020
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	0,31%	0,16%	0,18%	0,18%	0,11%
2.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,75%	1,74%	1,88%	0,37%	0,23%

Dari tabel 1.9 dapat diketahui bahwa hasil *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2016 sampai 2020 KSP Kopdit Pintu Air Rotat dari mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh naiknya total aset disetiap tahun dan terjadinya fluktuasi dari sisa hasil usaha dari tahun ke tahun. Adapun standar nilai *ROA* yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu $<1\%$ s/d $\geq 10\%$.

Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas di atas hasil Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) dan Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.10 Perkembangan Rasio Aktivitas Tahun 2016 s.d 2020 KSP Kopdit Pintu Air Rotat

No	Jenis Rasio Aktivitas	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Perputaran Piutang	0,13	0,19	0,19	0,18	0,18
2.	Perputaran Modal Kerja	1,27	2,70	1,55	0,30	0,33
3.	Perputaran Total Aktiva	0,11	0,16	0,15	0,15	0,15

Dari tabel 1.10 hasil perputaran piutang dari tahun 2016 sampai 2020 KSP Kopdit Pintu Air Rotat mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh naiknya pendapatan dan piutang disetiap tahun. Adapun standar nilai perputaran piutang yang telah ditetapkan oleh Pelani (2016:19) yaitu < 6 kali s/d ≥ 12 kali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang ada maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari hasil analisis menggunakan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat dari tahun 2016 sampai dengan 2020 menunjukkan KSP Kopdit Pintu Air Rotat belum dapat menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan *ROA* belum rentable dan berdasarkan nilai *ROE* yang ada maka porsi sisa hasil usaha yang dimiliki oleh koperasi belum mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup dari modal yang dimilikinya.
2. Dari hasil analisis menggunakan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat dari tahun 2016 sampai dengan 2020 menunjukkan bahwa KSP Kopdit Pintu Air Rotat dilihat dari perputaran piutang, perputaran modal kerja dan perputaran aktiva kurang baik. Hal ini disebabkan karena KSP Kopdit Pintu Air Rotat belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya dengan baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disarkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Untuk meningkatkan rasio profitabilitas, KSP Kopdit Pintu Air Rotat perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasi koperasi, sehingga mampu menghasilkan SHU yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar. Dan untuk meningkatkan rasio aktivitas, KSP Kopdit Pintu Air Rotat perlu melakukan pengukuran efektivitas seoptimal mungkin dengan cara mengurangi jumlah piutang dan total aktiva serta meningkatkan pendapatan, sehingga mampu menggunakan aktiva yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas dan rasio aktifitas sebagai penilaian kinerja keuangan Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat.

DAFTAR REFERENSI

- Herlinda, N. (2019). *Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Laporan Keuangan Pada KSP Karyawan Sabilal Muhtadin Banjarmasin*. 15.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi, Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. In *Erlangga*.
- Wild, J. J. (2005). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.).